

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis mengenai pengaruh kredit domestik, pendapatan riil, utang luar negeri dan ekspor netto terhadap cadangan devisa periode 2003:1 – 2008:2 maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kredit domestik (X_1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap cadangan devisa, hal ini bisa dikarenakan karena periode penelitian yang dalam jangka pendek. Selain itu variabel kredit domestik didalam model persamaannya terkena gangguan multikolinearitas. Sehingga dalam periode penelitian ini kredit domestik tidak dapat untuk memprediksi cadangan devisa dengan baik.
2. Pendapatan riil (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa, artinya ketika pendapatan riil mengalami kenaikan maka cadangan devisa juga akan mengalami kenaikan.
3. Utang luar negeri (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa, artinya semakin pemerintah menambah utang luar negeri maka cadangan devisa juga akan bertambah.

4. Ekspor netto (X_4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa, artinya semakin bertambahnya ekspor netto maka cadangan devisa juga akan mengalami penambahan.
5. Secara simultan keempat variabel yang di teliti, kredit domestik, pendapatan riil, utang luar negeri dan ekspor netto berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa. Sementara itu secara parsial variabel kredit domestik tidak berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa dan tiga variabel lainnya pendapatan riil, utang luar negeri dan ekspor netto berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran yang penulis ajukan berkaitan dengan hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Walaupun dalam penelitian jangka pendek ini kredit domestik tidak berpengaruh terhadap cadangan devisa namun dalam jangka panjang akan berpengaruh sebagaimana hasil penelitian sebelumnya, maka pemerintah sebaiknya membatasi jumlah kredit domestik yang bertujuan untuk mengurangi penurunan cadangan devisa. kredit domestik berpengaruh negatif terhadap cadangan devisa. Pemerintah bisa bekerjasama dengan bank-bank pemerintah dan swasta agar lebih selektif dalam memberikan kredit dan sebaiknya pemerintah pun melakukan pengawasan terhadap kredit domestik ini agar tidak terjadi *overloaded* kredit, yang nantinya akan merugikan pemerintah karena cadangan devisa yang berkurang .

2. Pendapatan masyarakat yang meningkat tentunya akan meningkatkan pula kesejahteraan masyarakat, maka dari itu pemerintah diharapkan dapat mengurangi pengangguran dengan banyak membuka lapangan pekerjaan atau memberikan pelatihan-pelatihan kewirausahaan sehingga pendapatan riil masyarakat dapat meningkat yang berarti dapat pula meningkatkan cadangan devisa
3. Penambahan utang luar negeri menambah pula cadangan devisa dalam jangka pendek hal ini akan menguntungkan pemerintah namun disisi lain dalam jangka panjang utang luar negeri ini harus dibayar beserta bunganya sehingga nantinya akan juga mengurangi cadangan devisa. Pembreasan utang dapat dicapai dengan disiplin fiskal selama lima tahun mendatang, menjaga defisit neraca pembayaran, pengurangan utang luar negeri dan berupaya mengalihkan utang ke dalam negeri. Pengalihan utang ke dalam negeri dilakukan melalui penguatan lembaga asuransi dan lembaga tabungan sehingga terjadi akumulasi saving dalam negeri. Kelebihan ini akan dialihkan ke utang, seperti terjadi di Malaysia. Malaysia mampu menggali potensi *saving* dari dalam negeri untuk menjadi sumber pinjaman kemudian dialirkan untuk membiayai perekonomiannya. Bayangkan saja, 70 PDB Malaysia berasal dari dana sejenis Jamsostek, yakni *Employment Provident Fund* (EPF). Seandainya Indonesia mampu mengoptimalkan Jamsostek (hanya Rp 30 triliun) dan skema keuangan sejenis, dapat dihasilkan 1.200 hingga 1.400 triliun rupiah. Dengan kelebihan uang ini dapat dilakukan utang dalam negeri dan dana tersebut

dapat membiayai pembangunan berbagai infrastruktur yang langsung mendorong Bergeraknya perekonomian riil. Dan pemerintah Indonesia tidak lagi terlilit utang luar negeri.

4. Ekspor perlu dikembangkan pemerintah karena kelebihan ekspor dibandingkan impor akan menguntungkan pemerintah dengan bertambahnya cadangan devisa. Pemerintah diharapkan dapat memberikan sarana dan fasilitas bagi para eksportir Indonesia agar ekspor Indonesia bisa terus surplus. Salah satunya dengan memberikan modal tambahan bagi para pengeksportir kecil yang masih kekurangan dana, dengan penambahan sarana dan fasilitas tentunya ekspor Indonesia akan mendatangkan keuntungan bagi cadangan devisa.
5. Dalam rangka menambah cadangan devisa pemerintah sebaiknya mencari sumber-sumber yang memang akan menguntungkan nantinya sebagaimana keuntungan dari hasil perdagangan luar negeri dan meminimalisir hal-hal yang akan mengurangi cadangan devisa seperti impor dengan menggunakan kebijakan-kebijakan impor sehingga tidak terlalu banyak barang-barang impor yang masuk ke Indonesia. Pemerintah pun sebaiknya mengurangi utang luar negeri yang walaupun pada awalnya menambah cadangan devisa namun ketika pembarannya akan mengurangi cadangan devisa belum lagi bunga dari utang tersebut. Sehingga untuk kebutuhan keuangan dalam negeri pemerintah diharapkan dapat mengoptimalkan potensi-potensi yang ada dalam negeri.

6. Penelitian ini hanya menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi cadangan devisa dalam jangka pendek, sebagai bahan perbandingan untuk peneliti selanjutnya dapat menganalisis dalam jangka panjang dengan variabel yang berbeda dan metode analisis yang baru.

